

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 6.1.1. Mayoritas perawat di RSUD Manokwari dalam penanganan pasien COVID-19 berada pada kelompok umur dengan rentang usia ≥ 30 tahun, berjenis kelamin perempuan dan mayoritas D-III Keperawatan. Masa kerja perawat memiliki pengalaman kerja > 3 tahun dan status perkawinan menikah.
- 6.1.2. Mayoritas perawat di RSUD Manokwari memiliki coping yang adaptif dalam penanganan pasien COVID-19.
- 6.1.3. Mayoritas perawat di RSUD Manokwari yang adaptif pada umur < 33 tahun 75,8%, laki-laki 75,8%, S1 keperawatan 90%, 1-3 tahun 100%, dan menikah 76,3%.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Rumah Sakit

1. Layanan kesehatan diharapkan dapat melakukan rotasi kerja pada perawat yang melakukan penanganan pasien COVID-19 minimal 6 bulan untuk mencegah rasa cemas yang dapat berdampak pada stres dan jenuh (maladaptif) yang berdampak pada kinerja terutama dalam pencegahan penularan COVID-19 pada diri perawat.

2. Melakukan pemantauan dan pengawasan kepada perawat dalam penanganan pasien COVID-19 agar kinerja perawat tetap maksimal dalam memberikan pelayanan.
3. Perawat yang diberikan kesempatan libur dalam 1 minggu diberikan *reward* atau kompensasi sehingga dapat meningkatkan semangat kerja dalam penanganan pasien COVID-19.

6.2.2. Bagi Pendidikan

Institusi pendidikan perawat diharapkan menyiapkan tenaga didik calon perawat selain memiliki keterampilan juga harus menyiapkan perawat yang memiliki kemampuan psikologis yang baik dalam menghadapi masalah dalam lingkungan kerja dengan mengikutsertakan langsung perawat dalam praktek – praktek di rumah sakit selain dari pendidikan ners maupun sebagai sukarelawan sehingga dapat melihat gambaran nyata dalam penanganan pasien COVID-19 yang akan dialami jika menjadi perawat dalam menjalankan tugasnya.

6.2.3. Bagi Perawat

Perawat yang melakukan tugas pada masa pandemic COVID-19 diharapkan kekompakan tim kerja perawat yang sudah baik lebih ditingkatkan, menjalin komunikasi antara sesama tim kerja serta memperhatikan penggunaan alat pelindung diri, *personal hygiene*. Perawat dapat mengambil kesempatan berlibur yang diberikan rumah sakit selama seminggu untuk mengalihkan perhatian terhadap beban kerja tugas dalam penanganan pasien COVID-19 dengan beristirahat atau

menyalurkan hobi serta kegiatan yang disenangi dengan mengajak serta keluarga.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi lanjutan dan dapat menambah variabel untuk mencari hubungan yang menyebabkan coping adaptif perawat yang tinggi seperti manajemen rumah sakit maupun dari pendidikan dan pelatihan serta metode penelitian kualitatif pada perawat dalam penanganan pasien COVID-19 di rumah sakit.